



## Wapres RI Jusuf Kalla Serahkan Piala Adipura ke Bupati Wajo

**JAKARTA BeritaNasional.ID** – Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla secara resmi menyerahkan penghargaan penganugrahan ADIPURA kepada Bupati Wajo Drs. H. Andi Burhanuddin Unru,MM di Gedung Manggala Wanabakhti Jakarta, Senin (14/01/2019). Ini merupakan penganugrahan ADIPURA yang ke 9 kalinya bagi Bupati Wajo dalam masa 2 periode.

Dalam kegiatan bertemakan “Kota dan Kabupaten Wujudkan Pembangunan Kota Berkelanjutan (Sustainable city) tersebut, Kabupaten Wajo pada urutan ke 18 kategori kota kecil penerima ADIPURA dari 83 kabupaten – kota se Indonesia

Direktur Jendral Pengelolaan sampah, limbah, dan B3 KLHK ,Rosa

Vivien Ratnawati, menyampaikan melalui program ADIPURA, Pemerintah kabupaten – kota diharapkan dapat mendukung target pengelolaan sampah sebesar 100% pada tahun 2025, dan menjadi salah satu strategi nasional pengelolaan sampah 2055 dengan cepat dan terukur, sebagaimana diamanatkan oleh Perpres Nomor 97 tahun 2017 tentang kebijakan dan strategi nasional (JAKSTRANAS) Pengelolaan Sampah.



**Bupati Wajo bersama Kadis Lingkungan Hidup Wajo, (foto Humas Pemda Wajo)**

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wajo, Andi Baso Iqbal, ST, M. Siyang turut hadir dalam penyerahan Adipura tersebut menjelaskan jika keberhasilan Kabupaten Wajo meraih Adipura atas kerjasama tim seluruh perangkat daerah. “Tanpa adanya kerjasama sesuai tupoksi masing-masing, tidak mungkin Adipura dapat kita raih. Saya mengucapkan terima kasih kepada segenap OPD dan segenap masyarakat Wajo atas peransertanya,”

jelas Mantan Camat Tempe yang juga putera Bupati Wajo ini.

Atas prestasi ini, Bupati Wajo Drs. H.Andi Burhanuddin Unru,MM mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh Perangkat Daerah, Stakeholder dan Masyarakat atas partisipasinya dan kerjasama selama ini membawa Kabupaten Wajo mendapatkan piala ADIPURA yang ke-9 Kalinya



Sekedar diketahui Program ADIPURA merupakan program nasional dan dilaksanakan setiap tahun untuk mendorong kepemimpinan pemerintah kabupaten – kota dan membangun partisipasi aktif masyarakat dan dunia usaha,dalam mewujudkan Sustainable City (kota berkelanjutan), yang menyelaraskan fungsi pertumbuhan ekonomi, fungsi sosial, dan fungsi ekologis dalam proses pembangunannya dengan menerapkan prinsip tata pemerintahan yang baik (Good Governance).

Di awal tahun 2019, Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan

Hidup dan Kehutanan (KLHK) memberikan anugrah ADIPURA Periode 2017-2018 kepada 146 penerima penghargaan, yang terdiri dari 1 (satu) ADIPURA Kencana, 119 ADIPURA (kategori kota sedang 36 Kab – kota, kategori kota kecil 83 Kab/kota diantaranya Kabupaten Wajo urutan ke 18), 10 sertifikat Adipura, dan 5 plakat Adipura, serta Penghargaan Kinerja Pengurangan Sampah kepada 11 Kab – Kota.

Program ADIPURA merupakan salah satu instrumen pemerintah dalam mendorong implementasi kebijakan lingkungan dengan pendekatan wilayah, pendekatan implementasi kebijakan persampahan, dan pendekatan implementasi kebijakan penghijauan. Salah satu kriteria penilaian dalam penghargaan ADIPURA adalah dalam hal implementasi atas amanat UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah; Upaya dan hasil dalam memenuhi target nasional pengelolaan sampah, yaitu pengurangan sampah 30% dan penanganan sampah 70% pada 2025; serta upaya yang mendorong penerapan sistem pengelolaan sampah secara terpadu mulai dari hulu sampai dengan hilir di setiap Kab – Kota.

Prinsip utama penerapan ADIPURA yaitu pelibatan peran aktif masyarakat dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran sebagai kunci perubahan perilaku; terpasangnya sistem pengelolaan sampah dengan basis sistem teruji dan data yang akurat terverifikasi, serta pemenuhan ruang terbuka hijau sesuai dipersyaratkan peraturan dan undang undang; menjadi dasar pergeseran paradigma pengelolaan sampah yang harus bergerak ke hulu sehingga upaya-upaya pengurangan sampah menjadi penentu yang penting; dan pengklasifikasian kota menurut leveled playing system', artinya kota dan kabupaten dan akan bersaing dalam level kapasitas sistem pengelolaan sampah dan pemenuhan ruang terbuka hijau yang setara. **(Adevetorial – Humas Pemkab Wajo)**